

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi terhadap fakta lingkungan perkotaan berbasis buku *The Concise Townscape*, penulis menyimpulkan bahwa esensi pada buku *The Concise Townscape* terletak pada fakta spasial ruang kota yang muncul dengan berbagai bentuk wujud ruang kota. Wujud atau sosok ruang kota dengan berbagai bentuk dan karakternya dipengaruhi oleh faktor – faktor terkait elemen fisik-spasial, di antara lain yaitu : 1) Kualitas Intrinsik yang terkandung pada bentuk elemen fisik-spasial; 2) Kualitas intrinsik yang terkandung pada perpaduan antar elemen fisik-spasial pada suatu panorama ruang kota; 3) Kualitas intrinsik pada pendayagunaan tekstur dan material elemen fisik-spasial penyusun ruang kota; 4) Peranan elemen visual; dan 5) Pola aktivitas publik yang menghidupkan ruang kota.

Faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi berbagai kesan ruang yang dialami oleh para pelaku ruang kota, seperti pengalaman ruang yang ‘unik’, ‘dinamis’, ‘dramatis’, dst. Selain menciptakan kesan ruang, faktor – faktor tersebut juga berdampak pada aspek fungsional ruang kota, seperti halnya penanda maupun pengarah ruang oleh elemen fisik-spasial penyusun ruang kota. Setiap panorama ruang kota memiliki karakteristik elemen fisik-spasial yang berbeda, pun menghasilkan kesan ruang yang berbeda bagi yang mengalaminya. Pelaku ruang kota yang memiliki memori dan/atau pengalaman akan suatu ruang tentu akan merasakan kesan ruang yang lebih dalam dibanding yang baru mengalaminya. Bayangkan bagaimana seorang anak sekolah dapat merasakan kesan *memorable spaces* yang mendalam pada rangkaian jalan yang ia lalui setiap harinya. Setiap bentuk dan warna bangunan, penanda jalan, hingga tekstur dan elemen visual pun dapat membangun kesan *memorable spaces* pada anak tersebut. Kesan ruang yang tercipta pada setiap bentuk ruang kota pada akhirnya akan dicerna oleh setiap pelaku ruang kota sebagai suatu *urban drama* yang terkenang.

Melalui buku *The Concise Townscape*, Gordon Cullen pada akhirnya menyadarkan penulis bahwa di tengah hiruk pikuknya ruang kota dengan segala aktivitas di dalamnya, kita masih dapat melihat dan merasakan *the art of environment* melalui fakta lingkungan yang dibingkai dalam bentuk panorama perkotaan yang estetik.

5.2. Saran

Melihat realitas perilaku masyarakat kota masa kini, dapat disadari bahwa tingginya frekuensi aktivitas masyarakat kota membuat masyarakat kota semakin tidak acuh terhadap seni dalam lingkungan perkotaan. Hal ini sangat berdampak tinggi terhadap masyarakat dalam memiliki kecenderungan untuk hanya menyadari dan mengeluh aspek fungsional dari fasilitas ruang kota.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melihat fakta lingkungan bagi para *urban planner* khususnya di Indonesia untuk dapat melestarikan *the art of environment* melalui pendekatan wujud fisik-spasial ruang kota, dan diterapkan pada perancangan dan perkembangan kota di sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cullen, G. (1995). *The Concise Townscape*. Architectural Press.
- Ashihara, Y. (1983). *The Aesthetic Townscape*. Cambridge.
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah; Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif, Lapangan dan Perpustakaan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Carter, Harold., *The Study of Urban Geography*, 1972
- Smailes, A.E. 1955. *Some Reflection on the Geographical Description and Analysis of Townscapes*. The Institute of British Geographers *Transaction and Papers*
- Trancik, Roger. 1986, *Finding Lost Space : Theories of Urban Design*, New York : Nostrand Reinhold.
- Zahn, Markus, 1999, *Perancangan Kota Secara Terpadu : Teori Perancangan Kota dan Penerapannya*, Yogyakarta, Kanisius.
- Moudon, Anne Vernez, *Built for Change: Neighbourhood Architecture in San Francisco.* Cambridge MA, MIT Press, 1986.
- Yunus, H. S. 2005. *Struktur Tata Ruang Kota*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.

Jurnal

- Tallo, A. J. (2014). Identifikasi Pola Morfologi Kota Malang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*.
- Pangarso, FX Budi. (2015). Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan Kawasan Pusat Kota Wonosari.
- Saodih, W. (2014). Morfologi sebagai Pendekatan Memahami Kota

Diktat Perkuliahan

- Pangarso, FX Budi., *Pengantar Estetika Perkotaan*, 2002.
- Parlindungan, J., *Konsep dan Komponen Morfologi*, 2014.